

# EVALUASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN SISWA-SISWI DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK DAN MAS NURUL HIKMAH TINJOWAN SIMALUNGUN

Rini Andarwati<sup>1</sup>, Zulfa Ismaniar Fauzi<sup>2</sup>  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan<sup>1,2</sup>  
e-mail: <sup>1</sup>a.rini75@yahoo.com, <sup>2</sup>zismaniar76@gmail.com

## ABSTRACT

Corona viruses cause respiratory infections ranging from the common cold to more severe diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS), and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) which can even cause death. The purpose of this study was to determine the evaluation of knowledge, attitudes and actions towards the prevention of Covid-19 in students of SMA Negeri 1 Padang Bolak and MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun. This research method is an analytic survey with a cross sectional design. The sample size of 50 respondents was taken by the Quota sampling method. The results showed that the highest level of knowledge in SMA Negeri 1 Padang Bolak students was in good category (64%), attitude was in good category (72%) and action was in good category (82%). The relationship between knowledge and attitude towards action is  $p=0.177$  and  $p=0.007$ , respectively. Meanwhile, the highest level of knowledge was MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun students in the less category (58%), attitude in good category (86%), action in good category (72%). The relationship between knowledge and attitude towards action is  $p=0.531$  and  $p=0.000$ , respectively. The conclusion of the study is that the level of knowledge is in good category (77%), good attitude (82.35%) and good action (92.4%) in SMA Negeri 1 Padang Bolak students. At MAS Nurul Hikmah Tinjowan the level of knowledge is sufficient (73%), good attitude (86.42%) and good action (84.31%) regarding the prevention of covid-19. There is no difference in knowledge towards action while attitudes towards action are different at SMA Negeri 1 Padang Bolak and MAS Nurul Hikmah Tinjowan on Covid-19 Prevention

**Keywords:** COVID-19, knowledge, attitude, action, prevention

## ABSTRAK

Virus korona menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) bahkan dapat menimbulkan kematian. Tujuan untuk mengetahui evaluasi pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun. Metode penelitian ini survey analitik dengan desain *cross sectional*. Besar sampel 50 responden diambil dengan metode *Quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak tingkat pengetahuan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak kategori baik (64%), sikap kategori baik (72%) dan tindakan kategori baik (82%). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan masing-masing  $p=0,177$  dan  $p=0,007$ . Sedangkan tingkat pengetahuan yang paling banyak siswa MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun kategori kurang (58%), sikap kategori baik (86%), tindakan kategori baik (72%). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan masing-masing  $p=0,531$  dan  $p=0,000$ . Kesimpulan penelitian tingkat pengetahuan kategori baik (77%), sikap baik (82,35%) dan tindakan baik (92,4%) pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak. Pada MAS Nurul Hikmah Tinjowan tingkat pengetahuan kategori cukup (73%), sikap baik (86,42%) dan tindakan baik (84,31%) tentang pencegahan covid-19. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tindakan sedangkan sikap terhadap tindakan ada perbedaan di SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan tentang Pencegahan Covid-19

**Kata kunci:** COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi negara dan sosial budaya masyarakat. Untuk menanggulangi Pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *work from home*, *physical distancing*, hingga menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Situasi Pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru seperti mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menggunakan masker, serta menjaga imunitas tubuh dengan berolahraga sampai makan makanan yang bergizi untuk mencegah penyakit Covid-19.

Berdasarkan data Gugus Tugas covid-19 di Kabupaten Simalungun pertanggal 8 Februari 2021 kasus baru covid-19 sebanyak 8.242 orang, meninggal sebanyak 207 orang, dan untuk di Tinjowan belum pernah ada kasus covid-19. Menurut data per bulan Januari pemantauan sebaran covid-19 Kabupaten Padang Lawas Utara di Kecamatan Padang Bolak suspek berjumlah 1 orang, sembuh 53 orang dan meninggal 3 orang. (Covid-19 Paluta)

### Tujuan Penelitian (Opsional)

Untuk mengetahui evaluasi pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 11 SMA N 1 Padang Bolak dan . MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *Quota Sampling*. Besar sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 50 siswa-siswi kelas 11 SMA N 1 Padang Bolak dan . MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun.

## HASIL

Untuk artikel penelitian, hasil harus disajikan secara jelas dan ringkas. Usahakan memilih cara penyajian data yang efektif, misalnya berupa tabel dan gambar. Persyaratan penulisan tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Reponden Menurut Jenis Kelamin di SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Jenis Kelamin	SMA Negeri 1 Padang Bolak		MAS Nurul Hikmah Tinjowan	
	Frek	%	Frek	%
Laki-laki	11	22	20	40
Perempuan	39	78	30	60
Jumlah	50	100	50	100

Dari tabel 1 menjelaskan responden perempuan lebih banyak (78%) dari pada laki-laki di sekolah di SMA Negeri 1 Padang Bolak dan di MAS Nurul Hikmah Tinjowan Simalungun juga responden perempuan lebih banyak (60%) dari laki-laki

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden SMA Negeri 1 Padang Bolak dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Variabel	SMA Negeri 1 Padang Bolak		MAS Nurul Hikmah Tinjowan	
	Frek	%	Frek	%
Pengetahuan				
a. Baik	32	64	21	42
b. Kurang	18	36	29	58
Sikap				
a. Baik	36	72	43	86

b. Kurang	14	28	7	14
Tindakan				
a. Baik	41	82	36	72
b. Kurang	9	18	14	28

Dari tabel 2 menjelaskan di SMA Negeri 1 Padang bolak terdapat pengetahuan baik 64%, sikap baik 72% dan Tindakan baik 82%. Sedangkan di MAS Nurul Hikmah Tinjowan Pengetahuan kurang 58%, sikap baik 86% dan tindakan baik 72%.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Responden SMA Negeri 1 Padang Bolak Terhadap Pencegahan Covid-19

Variabel	Tindakan	
	Correlation	Sig
Pengetahuan	0.194	0.177
Sikap	0.378	0.007

Dari tabel 3 terdapat 19,4% hubungan antara dua variabel tersebut masih berada kategori rendah atau kurang dengan nilai 19,4%. dan untuk signifikannya yaitu karena sig. ( $p = 0,177$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel tersebut. Sedangkan pada sikap terdapat 37,8% hubungan antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 37,8%. Dan untuk signifikannya yaitu karena sig. ( $p = 0,007$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Responden MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap Pencegahan Covid

Variabel	Tindakan	
	Correlation	Sig
Pengetahuan	0.091	0.531
Sikap	0.578	0.000

Dari tabel 4 terdapat 9,1% hubungan antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori kecil dengan nilai 9,1%. dan untuk signifikannya yaitu karena sig. ( $p = 0,531$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel

tersebut. Sedangkan sikap terdapat 57,8% hubungan antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori sedang dengan nilai 57,8%. dan untuk signifikannya yaitu karena sig. ( $p = 0,000$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

Gambar 1. Judul gambar diawali dengan huruf kapital, dalam posisi di tengah di bawah gambar

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan seluruh responden dari variabel pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri I Padang Bolak tentang pencegahan Covid-19 adalah dalam kategori Baik (77%) sikap kategori Baik (82,35%). dan tindakan kategori Baik (92,4%). Sedangkan Tingkat pengetahuan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap pencegahan Covid-19 adalah kategori cukup (73%), Tingkat Sikap kategori baik (86,42%) dan tindakan adalah kategori baik (84,31%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014). Hal ini sesuai dengan pendidikan responden yang sudah masuk dalam pendidikan SMA ini rasa ingin tahu responden yang tinggi sehingga responden memanfaatkan sumber informasi seperti dari petugas kesehatan, media elektronik dan media cetak. untuk menambah tingkat pengetahuan mereka tentang COVID-19. Menurut Wawan, A dan Dewi, M (2010) pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh factor pendidikan formal, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek (Sarwono, 1993). Sikap mempunyai tiga komponen pokok seperti yang dikemukakan dalam buku Notoadmojo tahun 2014, menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen yaitu pertama kepercayaan, ide dan konsep terhadap suatu objek, kedua yaitu kehipunan emosional atau evaluasi terhadap

suatu objek, ketiga yaitu kecenderungan untuk bertindak. Suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*over behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas (Notoatmodjo, S., 2014). Menurut Azwar (2013) beberapa faktor yang mempengaruhi sikap antara lain Pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan media massa, lembaga penelitian dan lembaga pendidikan agama, faktor emosional. Dari beberapa faktor sikap yang dikemukakan Azwar, ada 3 faktor yang mempengaruhi sikap baik dari responden ini yaitu dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, media massa dan lembaga pendidikan. Pengalaman responden sangat berkaitan dengan pengetahuan yang mereka peroleh. Sementara itu pengetahuan diperoleh melalui kegiatan penyuluhan media massa seperti televisi, Koran, radio, dan alat komunikasi lainnya yang menyediakan informasi-informasi kesehatan. Lembaga pendidikan juga berkaitan dengan pengalaman pribadi responden. Melalui lembaga pendidikan responden dapat mengetahui virus Covid-19. Dari sikap baik responden ini maka dapat menimbulkan tindakan yang baik pula sehingga siswa/i dapat mencegah penyebaran virus Covid-19. Tindakan yang baik terhadap pencegahan Covid-19 dikarenakan adanya kesadaran untuk menjaga jarak satu sama lain menerapkan hidup bersih dan sehat tidak lupa kalau keluar rumah memakai masker dan selalu mencuci tangan di air mengalir. Hal ini sesuai dengan Notoadmojo (2010) suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Jadi perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar (Notoadmojo S., 2014). Secara biologis, sikap

dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan yang sistematis.

Dari analisis bivariat hubungan pengetahuan terhadap tindakan di kedua sekolah tersebut tidak ada perbedaan Pengetahuan seseorang terhadap objek melalui intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal responden kemungkinan dalam taraf tahu (*know*) Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya. Sedangkan hubungan sikap terhadap tindakan ada perbedaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap yang berperan untuk tindakan para siswa tersebut. Menurut Notoatmodjo, S., (2014) bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu: Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek., kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek., kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Tingkatan-tingkatan sikap ada empat, yaitu: Menerima (*receiving*), yaitu bahwa seseorang mau menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan, Menanggapi (*responding*), yaitu memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi. Menghadapi (*valuing*), yaitu subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus. Bertanggung jawab (*responsible*), yaitu bertanggung jawab atas segala yang telah dipilih dengan segala risiko. Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi. Dalam hal ini tingkatan responden sudah sampai taraf menghadapi sehingga ada hubungan sikap terhadap tindakan pencegahan covid-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulannya bahwa Pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak adalah dalam kategori Baik (77%) dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan kategori cukup (73%) tentang pencegahan Covid-19, Sikap siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak dalam kategori Baik (82,35%) dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan adalah kategori baik (86,42%) tentang pencegahan Covid-19, Tindakan siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak adalah dalam kategori Baik (92.4%) dan MAS Nurul Hikmah Tinjowan adalah kategori baik (84,31%) tentang pencegahan Covid

Hubungan Pengetahuan terhadap tindakan adalah tidak signifikan ( $p=0,177$ ) dan Sikap terhadap tindakan adalah signifikan ( $p=0,007$ ) pada responden SMA Negeri 1 Padang Bolak tentang Pencegahan Covid-19. Hubungan Pengetahuan terhadap tindakan adalah tidak signifikan ( $p=0,531$ ) dan Sikap Terhadap Tindakan adalah signifikan ( $p=0,000$ ) pada responden MAS Nurul Hikmah Tinjowan tentang Pencegahan Covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

1. Andrews, Foulkes, & Blakemore, 2020, Yanti et al., 2020. Pengetahuan sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 Di provinsi DKI Jakarta.. *Jurnal Kesehatan Holistic/ Volume 4/ Nomor 2/ Juli 2020*.
2. Aspuaah, S. 2013. *Kumpulan Kuisisioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. CNBC Indonesia ,Tech, Redaksi, penjelasan WHO apa itu Covid-19 dan cirinya Kementerian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan. masyarakat , 2020 , panduan pencegahan penularan Covid-19 untuk masyarakat.
4. Di, M., & Pandemi, M. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491– 504.
5. Liu et al., Suryaatmadja & Maulani, 2020. *Jurnal Kesehatan Holistic/ Volume 4/ Nomor 2/ Juli 2020*.
6. Hutagaol, D. A. (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit Kecacingan Dan Pengobatannya Pada Ibu-ibu Di Desa Cimbang Kec.Payung Kabupaten Karo*. 5-7.
7. Hombing,W.O. 2015). *Peningkatan Pengetahuan,Sikap,Tindakan Remaja Laki- laki Di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) , 17*.
8. Menteri Kesehatan RI.2020.*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disase Revisi-5*.Jakarta
9. Notoatmodjo, S., 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
10. Sekretariat gugus tugas 2020 kabupaten Padang lawas utara c/q Dinas Kesehatan
11. Wisnawa, N. P. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentan COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 . Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-490*
12. Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta